

PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS, LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI DI SMA/MA KOTA SOLOK

Oleh: Asri Neli Putri dan Bustari Muchtar

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze: 1) The effect of Supervision on Work Environment, 2) The effect of Supervision on Work Motivation, 3) The effect of Supervision on Work Performance, 4) The effect of Work Environment on Work Motivation, 5) The Effect of Work Environment on Work Performance, 6) The effect of Work Motivation on Work Performance. The type of this research is the study of descriptive and assosiatif. The population of this research was all of the economics teacher in high school / Madrasah Aliyah kota Solok, amounting to as many as 33 people. The sampling method is Total Sampling. Techniques of data analysis is descriptive analysis, test analysis and hypothesis testing requirements with path analysis. The results of this study found that: 1) Supervision have significant effect on Work Environment, 2) Supervision have significant effect on Work Motivation, 3) Supervision have significant effect on Work Performance, 4) Work Environment have significant effect on Work Motivation, 5) Work Environment have significant effect on Work Performance, 6) Work Motivation have significant effect on Work Performance. In an effort to create a good economic teacher performance and satisfactory, needs improvement efforts are undertaken in the implementation of ongoing supervision activities, creating harmony and comfort in the work, as well as increased work motivation of teachers so that teacher performance can be achieved optimally.

Keywords: Supervision supervisor, Work Environment, Work Motivation and Performance teacher of Economics.

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu SDM yang menentukan keberhasilan di sekolah. Kinerja guru merupakan ukuran penting yang menunjukkan keberhasilan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik. Kinerja yang dimiliki oleh guru merupakan refleksi dalam rangka melakukan aktivitas mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Apabila kinerja guru rendah, maka dorongan untuk melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab yang berat dalam pencapaian tujuan pendidikan akan sulit untuk diwujudkan. Oleh karena itu, diperlukan motivasi kerja yang tinggi pada diri guru untuk dapat

menjalankan fungsi dan tugasnya secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan terhadap 20 orang guru ekonomi SMA/MA Kota Solok, diketahui bahwa guru ekonomi belum memperlihatkan kinerja yang begitu baik sebagaimana yang diharapkan, yaitu dengan indikasi yang diperlihatkan oleh data tabel berikut ini :

Rendahnya kinerja guru ekonomi SMA/MA Kota Solok terlihat bahwa sebagian besar guru tidak membuat sendiri program pembelajaran, guru lebih cenderung mengcopy program

pembelajaran dari sekolah lain yang kadang-kadang tidak sesuai dengan kondisi dan materi yang seharusnya. Juga terlihat bahwa sebagian guru tidak menyusun program pengayaan dan perbaikan, yaitu setelah UAS dan UTS selesai dilakukan guru tidak melakukan evaluasi atas jawaban siswa untuk perbaikan masa yang akan datang. Terlihat bahwa sebagian guru tidak melakukan analisis hasil evaluasi belajar sesuai dengan tuntutan kurikulum, evaluasi dilakukan guru hanyalah untuk mendapatkan nilai untuk diberikan kepada siswa. Guru tidak melakukan analisis terhadap evaluasi tersebut, sehingga guru tidak mengetahui dimana letak kelemahan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan selama ini.

Fenomena lain yang memperlihatkan rendahnya kinerja guru ekonomi adalah terlihat bahwa guru kurang dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum, yaitu terlihat bahwa guru tidak dapat memilih metode dan media yang tepat digunakan dalam penyampaian materi kepada siswa dan terkadang guru hanya meninggalkan catatan kepada siswa. Kemudian dapat dilihat bahwa sebagian guru tidak menyusun sendiri program pembelajaran dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru menggunakan program pembelajaran yang diperolehnya dari guru sekolah lain atau bahkan ada yang mendownload sendiri dari internet. Sehingga guru kurang begitu paham apa yang diajarkan, hal ini tentunya akan mengurangi tingkat keefektifan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Menurut Suharsimi (2004:41) mengatakan guru dalam bekerja dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi sikap, minat, intelegensi, motivasi dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal meliputi sarana prasarana, insentif, iklim kerja dan lingkungan kerja. Salah satu

faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah motivasi kerja. Guru yang memiliki motivasi yang tinggi akan dapat memperoleh keberhasilan, keinginan dan semangat kerja yang baik dalam melaksanakan tugas. Guru-guru yang memiliki motivasi cenderung melaksanakan tugas semaksimal mungkin.

Menurut Hasibuan (2000: 142) motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Artinya guru yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha untuk bekerja lebih baik sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai, tercermin terhadap kinerja guru yang meningkat.

Motivasi kerja guru ini dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, diantara faktor-faktor tersebut diduga yang berpengaruh kuat di SMA/MA Kota Solok adalah supervisi oleh pengawas dan lingkungan kerja. Supervisi ini dilaksanakan untuk membantu guru yang mengalami kendala dalam melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru-guru yang mendapatkan masalah dalam melaksanakan pembelajarannya dan mendapatkan layanan supervisi akan dapat mengatasi masalahnya tersebut sehingga guru-guru dapat bersemangat melaksanakan tugasnya. Menurut Sagala (2000:230) menyatakan supervisi sebagai bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang baik, supervisi adalah suatu kegiatan yang disediakan untuk membantu para guru dalam menjalankan proses pembelajaran dengan lebih baik.

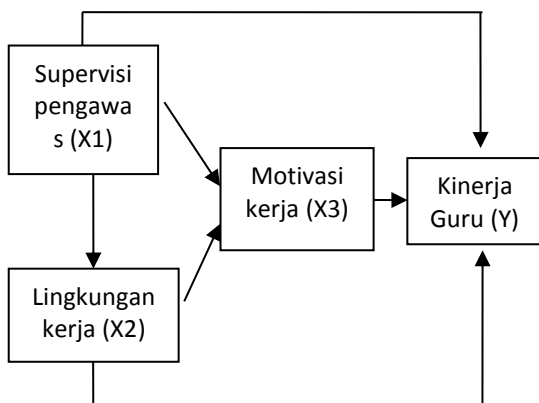
Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru di SMA/MA di Kota Solok adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja yang menyenangkan akan membuat para guru merasa nyaman dalam mengajar. Sebaliknya lingkungan kerja yang kurang nyaman, hubungan sesama guru yang tidak harmonis akan menyebabkan guru malas dan gairah kerja pun menurun. Apabila hal

ini terjadi akan berdampak terhadap proses belajar mengajar. Pemberian ilmu kepada siswa akan kurang optimal karena guru tidak memiliki gairah kerja, dan guru juga tidak menyiapkan bahan dengan seoptimal mungkin. Dari tinjauan sementara di lapangan diduga kurang baiknya kondisi lingkungan sosial di SMA/MA di Kota Solok dimana antara guru senior dan guru junior terlihat adanya ketidakserasian, dan komunikasi antar kepala sekolah dengan guru yang kurang harmonis sehingga mengganggu dalam kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkap:

1. Pengaruh supervisi pengawas terhadap lingkungan kerja guru SMA/MA di Kota Solok.
2. Pengaruh supervisi pengawas dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru SMA/MA di Kota Solok.
3. Pengaruh supervisi pengawas, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA di Kota Solok.

Berdasarkan kajian teori, penelitian yang relevan, maka model konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Supervisi pengawas berpengaruh signifikan terhadap lingkungan kerja guru ekonomi SMA/MA di Kota Solok.
2. Supervisi pengawas dan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru ekonomi SMA/MA di Kota Solok.
3. Supervisi pengawas, lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA di Kota Solok.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi di SMA/MA Kota Solok yang berjumlah sebanyak 33 orang. Teknik penarikan sampel adalah *total sampling*.

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Supervisi Pengawas, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja sebagai variabel independen, dan Kinerja Guru sebagai variabel dependen.

Kusioner yang digunakan dalam penelitian juga diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan menggunakan Analisis Jalur. Teknik Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk itu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel penyebab (X_1), (X_2) dan (X_3) terhadap variabel endogen (Y), juga untuk mengetahui besarnya hubungan secara bersama-sama variabel penyebab terhadap variabel endogen. Dengan menggunakan analisis jalur maka pengaruh langsung dan tidak langsung variabel penyebab terhadap variabel akibat dapat diketahui. Sebelum di

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Skor rata-rata variabel kinerja guru ekonomi pada SMA/MA Kota Solok adalah 4,36 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 87,27. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja guru ekonomi masuk dalam kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada umumnya kinerja guru ekonomi pada SMA/MA Kota Solok sudah baik, hal ini perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi.

Dari Tingkat Capaian Responden (TCR) diketahui sebanyak 75,76% guru ekonomi pada SMA/MA Kota Solok menyatakan selalu merencanakan pembelajaran yang diikuti sebanyak 24,24% menyatakan sering merencanakan pembelajaran. Tidak ada guru yang tidak pernah merencanakan pembelajaran ataupun yang jarang merencanakan program pembelajaran yang akan dilaksanakan. Secara rata-rata guru ekonomi SMA/MA Kota Solok yang merencanakan pembelajaran sekitar 4,76 dengan tingkat capaian responden 95,15%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator merencanakan pembelajaran memiliki tingkat capaian responden (TCR) tertinggi yang masuk dalam kategori sangat baik dan perlu dipertahankan.

Sebanyak 42,42% guru ekonomi pada SMA/MA Kota Solok menyatakan selalu melaksanakan remedial dan pengayaan dalam proses pembelajaran, diikuti sebesar 24,24% menyatakan sering, kemudian yang menyatakan kadang-kadang sebesar 12,12%, lalu sebesar 15,15% menyatakan jarang dan sebesar 6,06% menyatakan tidak pernah melaksanakan remedial dan pengayaan dalam proses pembelajaran. Skor rata-rata indikator melaksanakan remedial dan pengayaan sebesar 3,82 dengan tingkat capaian

responden sebesar 76,36%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator melaksanakan remedial dan pengayaan memiliki tingkat capaian responden (TCR) yang sangat rendah yang masuk dalam kategori cukup. Rendahnya guru yang melaksanakan remedial dan pengayaan dapat dilihat dari banyaknya guru yang tidak menyediakan waktu untuk melakukan pengayaan.

Skor rata-rata variabel Supervisi Pengawas di SMA/MA Kota Solok adalah sebesar 3,36 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 67,27%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel supervisi pengawas masuk dalam kategori cukup. Artinya supervisi pengawas yang diharapkan oleh guru ekonomi pada SMA/MA Kota Solok masuk dalam kategori cukup sehingga perlu upaya untuk lebih ditingkatkan lagi.

Skor rata-rata variabel lingkungan kerja di SMA/MA Kota Solok adalah sebesar 3,91 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 78,18%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja masuk dalam kategori cukup, artinya variabel lingkungan kerja pada SMA/MA Kota Solok belum sesuai dengan yang diharapkan oleh para guru.

Skor rata-rata variabel motivasi kerja pada SMA/MA Kota Solok adalah sebesar 4,24 dengan tingkat capaian responden (TCR) sebesar 84,85%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja masuk dalam kategori baik. Artinya motivasi kerja guru ekonomi pada SMA/MA Kota Solok sudah berjalan dengan baik.

Hasil Analisis Jalur

Berdasarkan uji normalitas data, data untuk keempat variabel penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji homogenitas, data untuk keempat variabel ini memiliki varians yang homogen. Selanjut hasil analisis jalur dan pengujian

hipotesis untuk masing-masing struktur dapat dijelaskan sebagai berikut:

lingkungan kerja sebesar 0,306 dan motivasi kerja sebesar 0,339.

a. Sub struktur I

Koefesien Jalur Supervisi Pengawas Terhadap Lingkungan Kerja

Variabel	Koefesien jalur	Sig	t hitung	Sig
Supervisi pengawas (X1)	0.770	0.000	6.724	0.000

Sumber : Data Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa koefesien jalur hubungan antara supervisi pengawas terhadap lingkungan kerja sebesar 0,770,

b. Sub struktur II

Koefesien Jalur Variabel Supervisi Pengawas Dan Lingkungan Kerja Terhadap Variabel Motivasi Kerja Guru

Variabel	Koefesien jalur	T hitung	Sig
Supervisi pengawas	0,499	3,139	0,004
Lingkungan kerja	0,383	2,408	0,022

Sumber : data hasil olahan SPSS

c. Sub struktur III

Koefesien Jalur Variabel Supervisi Pengawas, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA/MA Kota Solok

Variabel	Koefesien jalur	T hitung	Sig
Supervisi (X1)	0,346	2,555	0,016
Lingkungan Kerja (X2)	0,306	2,389	0,024
Motivasi Kerja (X3)	0,339	2,519	0,018

Sumber : Data hasil olahan SPSS

Dari hasil analisis jalur terlihat bahwa jalur dari supervisi sebesar 0,346,

- Pengaruh Supervisi Pengawas (X1) terhadap Kinerja Guru (Y). (P_{yx_1})
 $P_{yx_1} = 0,346$ $T_{hitung} = 2,555$ pada sig. $0,016 < 0,05$, artinya koefesien jalurnya signifikan.
- Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y). (P_{yx_2})
 $P_{yx_2} = 0,306$ $T_{hitung} = 2,389$ pada sig. $0,024 < 0,05$, artinya koefesien jalurnya signifikan.
- Pengaruh Motivasi Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru (Y). (P_{yx_3})
 $P_{yx_3} = 0,339$ $T_{hitung} = 2,519$ pada sig. $0,018 < 0,05$, artinya koefesien jalurnya signifikan

Pengaruh supervisi pengawas dan lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru di SMA/MA Kota Solok

Berdasarkan hasil perolehan data analisis jalur hipotesis kedua, maka dapat terlihat bahwa supervisi pengawas berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru ekonomi di SMA/MA Kota Solok. Walaupun demikian masih ada juga sebagian guru yang kurang termotivasi dalam melaksanakan tugasnya. Untuk diharapkan kepada pengawas agar bila melaksanakan kegiatan supervisi secara berkelanjutan yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru.

Pelaksanaan supervisi yang baik akan mampu memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya dan memotivasi guru lebih bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Jika supervisi yang dilaksanakan sesuai dengan berbagai ketentuan pelaksanaan supervisi, maka guru akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik. Tanpa supervisi yang baik, tidak

mungkin proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Menurut Winardi (2001:89) menyatakan bahwa bimbingan dan arahan mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja guru. Berdasarkan hal tersebut maka diduga bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi maka semakin termotivasi guru dalam bekerja.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat diketahui lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi kerja guru ekonomi di SMA/MA Kota Solok. Bentuk pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru adalah positif. Hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja guru maka akan semakin meningkat pula motivasi kerja guru di SMA/MA Kota Solok.

Hal ini sesuai dengan pendapat Timpe (1993:78) bahwa seseorang bekerja lebih optimal jika didukung oleh situasi atau lingkungan kerja yang baik, karena lingkungan kerja yang menyenangkan dapat dijadikan sebagai motivasi dalam menjalankan tugasnya lebih baik. Selanjutnya Siswanto menyatakan bahwa iklim sekolah yang kurang baik akan berpengaruh negatif bagi guru, dan sebaliknya iklim sekolah yang positif akan memberikan pengaruh yang baik pula sehingga dapat melancarkan pelaksanaan seluruh program di sekolah tersebut.

Pengaruh Supervisi pengawas lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi di SMA/MA Kota Solok

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel supervisi pengawas terhadap kinerja guru (hipotesis diterima). Dengan demikian supervisi pengawas secara nyata

ikut menentukan dan memberikan sumbangan terhadap kinerja guru.

Hal ini dipertegas oleh pernyataan dari Robbert J. Alfonso and dkk (1981) yang menyatakan bahwa *supervisors are responsible for directing and guiding the work process; consequently an organizations work system, whether a technical production system or a human service system, is the most significant determinant of the supervisors role*. Artinya seorang supervisor memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing proses pelaksanaan pekerjaan, sebagai akibat dari sistem pekerjaan dalam organisasi, apakah sistem teknik produksi atau sistem pelayanan terhadap pegawai berjalan dengan baik maka ini lebih menentukan peran dari seorang supervisor. Ini berarti, bahwa kinerja guru ikut dipengaruhi oleh proses supervisi yang dilakukan oleh pengawas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat diketahui, lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA Kota Solok. Besar pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap kinerja adalah $0,024 < 0,05$. Artinya besaran pengaruhnya signifikan. Hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja yang tercipta di sekolah akan diiringi pula oleh peningkatan kinerja guru yang semakin meningkat di SMA/MA Kota Solok.

Temuan ini didukung oleh pendapat dari Rivai dan Mulyadi (2010:106) mengatakan bahwa sarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu pertama menyangkut lingkungan fisik, dan yang kedua mengenai kesejahteraan. Perbaikan dilingkungan fisik dapat menumbuhkan semangat kerja dan kecepatan kerja.

Selanjutnya menurut Siagian 2004:menyatakan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah daya pendorong

yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian atau keterampilan, tenaga dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya sehingga kinerja guru dapat ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat diketahui motivasi kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru ekonomi di SMA/MA Kota Solok. Bentuk pengaruh variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi adalah positif dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya besaran pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi signifikan. Hal ini berarti semakin baik motivasi kerja guru maka juga akan diiringi dengan peningkatan kinerja guru yang semakin meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Supervisi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap lingkungan kerja guru di SMA/MA Kota Solok. Hal ini berarti bahwa supervisi yang dilakukan oleh pengawas dapat meningkatkan ataupun mengganggu lingkungan kerja pada sekolah atau dalam proses pembelajaran. Supervisi yang baik dilakukan oleh pengawas akan dapat meningkatkan kualitas lingkungan kerja.
2. Supervisi pengawas berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi kerja di SMA/MA Kota Solok. Hal ini berarti bahwa, apabila supervisi sudah dilakukan dengan baik oleh pengawas maka motivasi kerja dari guru ekonomi juga akan meningkat pula.

3. Supervisi yang dilakukan pengawas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja guru di SMA/MA Kota Solok. Artinya apabila kegiatan supervisi dilakukan secara benar maka kinerja guru dapat meningkat dalam proses kegiatan pembelajaran.
4. Lingkungan kerja yang nyaman berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru ekonomi di SMA/MA Kota Solok. Hal ini berarti bahwa dengan suasana lingkungan kerja yang harmonis maka motivasi kerja guru juga akan semakin meningkat.
5. Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ekonomi di SMA/MA Kota Solok. Artinya lingkungan kerja yang nyaman akan dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
6. Motivasi kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ekonomi di SMA/MA Kota Solok. Hal ini berarti bahwa apabila motivasi kerja guru tinggi maka juga akan menyebabkan kinerja guru meningkat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan kinerja guru ekonomi pada SMA/MA Kota Solok, maka dapat disarankan:

1. Upaya yang perlu dilakukan terkait supervisi pengawas agar dapat melakukan kegiatan supervisi secara rutin dan memberikan pembinaan-pembinaan terhadap kemampuan mengajar guru, memberikan bimbingan dan arahan agar kinerja guru ekonomi lebih meningkat.
2. Upaya yang dilakukan terkait dengan motivasi kerja guru ekonomi adalah agar lebih bersungguh-sungguh dan serius dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab agar tujuan pembelajaran telah

ditelah dirumuskan dapat tercapai secara maksimal.

3. Upaya yang dilakukan terkait dengan lingkungan kerja adalah meningkatkan kondisi yang kondusif dan nyaman agar tetap harmonis dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah. sehingga tercipta hubungan saling keterkaitan, kerja sama yang erat antara pengawas, guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Behavior System. America: Prentice Hall International, Inc

Sagala, S (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Sahertian, P. A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winardi. 2001. *Pemotivasian dalam Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-dasar supervisi*. Yogyakarta : Rineka Cipta

Danim, Sudarman dan Khairi. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bandung: CV. Alfabeta

Hasibuan, Melayu .2004.*Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Marbun, B.N. 2003. *Tanggungjawab Sosial Perusahaan*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.

Mathis, Robert L and Jackson, John H. 2001. *Human Resouce Management*, Penerjemah : Jimmy Sadeli, Jakarta : Salemba Empat

Mulyasa, E. 2007, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalim. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____. 2007. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Rahman, Natawijaya 2006. *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jatinangor: Alqaprint.

Robbert J. Alfonso and dkk.1981. *Instructional Supervision A*